

**PEMANFAATAN POJOK LITERASI DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA SISWA KELAS IV-B MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI SORONG**

SKRIPSI



Nama : Rismawati

NIM : 148620620060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

**PEMANFAATAN POJOK LITERASI DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KEL AS IV-B
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada tanggal 11 Desember 2024**

Oleh

Rismawati

Lahir

Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN

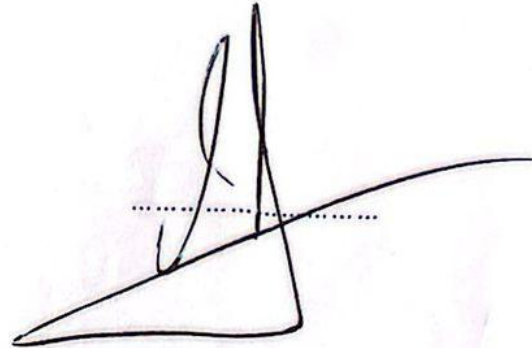
Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada:

PEMBIMBING I

MUHAMMAD FAIZIN, M.Pd.

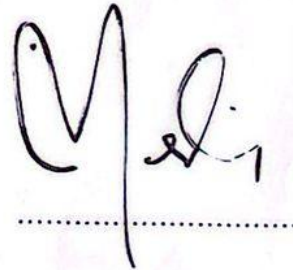
NIDN. 1428109101

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by 'Faizin', written over a horizontal dotted line.

PEMBIMBING II

MUSTIKA IRIANTI, M.Pd.

NIDN. 1402039201

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by 'Irianti', written over a horizontal dotted line.

HAL AMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada :

Dekan FABIO



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Ketua Penguji

Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
NIDN. 1429019001

A handwritten signature in black ink, written over a horizontal dotted line.

Penguji 1

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIDN. 140688801

A handwritten signature in black ink, written over a horizontal dotted line.

Penguji 2

Muhammad Faizin, M.Pd.
NIDN.1428109101

A handwritten signature in black ink, written over a horizontal dotted line.

PERNYATAAN

Dangan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perjuruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 11 Desember 2024

Rismawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al- Insyirah,
94:5-6)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Terima kasihku yang tiada henti untuk kedua orang tuaku, Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak berjuang dan berkorban mendidik dan menjadikan orang yang berpendidikan, yang selalu memberikan doa, semangat , motivasi tentang begitu berartinya kerja keras tanpa kenal rasa keluh kesah, fasilitas, materi, dan selalu bekerja keras untuk memenuhi semua kebutuhan hidup saya demi keberhasilanku.
2. Diri sendiri karena telah melewati semua proses perkuliahan dengan baik dan bisa bertahan hingga skripsi ini selesai.
3. Sahabat seperjuangan serta teman-teman yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, masukan dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang telah menjadi wadah pertama saya saat menginjakkan kaki dikampus ini, yang telah memberikan saya ilmu serta pengalaman yang begitu luar biasa.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr.Wb

Segala puji bagii Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan Nikmat,Taufik, dan hidayah-nya hanya karena rahmat dan ridhoohnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam ditunjukkan kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa risalah islam sebagai pedoman untuk meraih keselamatan hidup diduni dan akhirat nanti. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan karena mengalami berbagai hambatan serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, namun dengan mengalami kesukaran atau hambatan-hambatan penulis tetap bersyukur karena hal ini merupakan hadiah yang telah dilimpahkan ALLAH SWT terhadap penulis. Bimbingan dan dukungan yang penulis terima menjadi suatu motivasi tersendiri guna menyelesaikan syarat untuk memperoleh gelar S1 pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas pendidikan bahasa, sosial, dan olahraga universitas pendidikan muhammadiyah. Skripsi ini bersisikan hasil dari penelitian penulis yang berjudul **“Pemanfaatan Pojok Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong”**.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis memahami bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan pada poin-poin tertentu , dan penulis juga memahami bahwa skripsi ini tidak selesai tanpa bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga sahabat, kawan-kawan seperjuangan. Disini dimaksudkan agar penulis dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna meyempurnakan skripsi ini. Penulis

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan memotivasi saya dengan penyusunan dan penulis skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih.

1. Bapak Dr.Rustamadji, M.Si.selaku rektor UNIMUDA Sorong.
2. Bapak Roni Andri Prait, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa Sosial dan Olahraga UNIMUDA Sorong.
3. Ibu Desti Rahayu, M.Pd selaku dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar.
4. Bapak Muhammad Faizin, M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Mustika Irianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan dalam penulisan karya ilmiah ini.
5. Segenap dosen dan staf pengajar di jurusan pendidikan guru sekolah dasar UNIMUDA Sorong.
6. Ibu Ambar Yuli Astuti, S.Pd. selaku kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti disekolah tersebut serta telah bersusah payah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data yang penulis perlukan selama melakukan penelitian, semoga Allah SWT membalas jasa.
7. Keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.

8. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena ini, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca, dunia pendidikan serta bagi penulis sendiri.

Aamin ya rabbal alamin

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sorong,

Penulis

ABSTRAK

Rismawati / 148620620060. PEMANFAATAN POJOK LITERASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV-B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SORONG. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Desember 2024.

Pemanfaatan pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa adalah sebuah program krusial yang perlu dijalankan oleh sekolah dalam memanfaatkan pojok literasi guna menumbuhkan minat baca siswa. Oleh sebab itu, ketertarikan untuk membaca dapat diperkuat lebih lanjut jika didukung dengan adanya program pojok literasi didalam kelas, tentu ini sangat diharapkan untuk mendapatkan hasil yang baik terutama untuk menumbuhkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong”. Studi ini menerapkan metode deskripsi dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, Wali guru kelas IV-B dan siswa kelas IV-B. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Angket, Wawancara dan Observasi. Manfaat tersebut yaitu: 1) sebagai kegiatan menumbuhkan minat baca. 2) Sebagai tempat membaca terdekat, dan 3) sebagai tempat mengisi waktu luang, Selain itu Hasil angket menunjukkan persentase nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 83,5 termasuk dalam kategori sangat kuat. Secara keseluruhan bahwa hasil angket minat baca dengan memanfaatkan pojok literasi adalah sangat kuat.

Kata Kunci : Pemanfatan Pojok Baca, Minat Baca

ABSTRACT

Rismawati / 148620620060. THE USE OF LITERACY CORNERS IN FOSTERING READING INTEREST IN GRADE IV-B STUDENTS OF MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SORONG. Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education. Muhammadiyah University of Education, Sorong. December 2024.

The use of literacy corners in increasing students' interest in reading is a crucial program that needs to be carried out by schools in utilizing literacy corners to foster students' interest in reading. Therefore, the interest in reading can be further strengthened if it is supported by the literacy corner program in the classroom, of course this is highly expected to get good results, especially to foster students' interest in reading. This study aims to find out "the use of literacy corner in fostering reading interest in grade IV-B students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong". This study applies a description method with a qualitative method. The subjects in this study consisted of the principal, guardians of teachers of classes IV-B and students of grades IV-B. The data collection techniques carried out in this study are Questionnaire, Interview and Observation. These benefits are: 1) as an activity to foster interest in reading. 2) As the nearest reading place, and 3) as a place to fill free time, In addition, the results of the questionnaire showed that the percentage of the overall average score obtained was 83.5, which was included in the very strong category. Overall, the results of the reading interest questionnaire by utilizing the literacy corner are very strong.

Keywords: *Utilization of Reading Corner, Reading Interest*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Deskripsi Fokus	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Pojok Literasi	8
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Pojok Literasi	8
2.1.2 Indikator Ketercapaian Pemanfaatan dan Pengembangan Pojok Literasi	10
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Pojok Literasi	11
2.2 Minat Baca	11
2.2.1 Definisi Minat Baca dan Pentingnya Minat Baca.....	11
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	14

2.2.3 Kriteria Tumbuhnya Minat Baca Siswa	16
2.2.4 Indikator Minat Baca	17
2.3 Hubungan Antara Pojok Literasi dan Minat Baca	17
2.4 Penelitian Relevan.....	18
2.5 Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Sumber Data	26
3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir Analisis pemanfaatan pojok literasi.....	23
--	----

DAFTAR TABLE

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Angket.....	30
Tabel 3.2 Kriteria skor nilai persentase siswa.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas IV- B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong....	32
Tabel. 4.2 Pernyataan 1.....	36
Tabel. 4.3 Pernyataan 2.....	37
Tabel. 4.4 Pernyataan 3.....	37
Tabel. 4.5 Pernyataan 4.....	38
Tabel. 4.6 Pernyataan 5.....	39
Tabel. 4.7 Pernyataan 6.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen.....	51
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	52
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Angket.....	53
Lampiran 4. Hasil Angket Siswa.....	55
Lampiran 5. Lembar Validasi Pedooman Wawancara.....	67
Lampiran 6. Lembar hasil wawancara Wali kelas IV-B.....	70
Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	73
Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa.....	75
Lampiran 9. Lembar Validasi Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 10. Lembar hasil observasi siswa.....	88
Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Guru.....	90
Lampiran 12. Lembar Observasi Pojok Literasi.....	92
Lampiran 13. Surat selesai penelitian.....	94
Lampiran 14. Dokumentasi.....	95
Lampiran 15. Plagiarism.....	109
Lampiran 16. Daftar riwayat hidup.....	101
Lampiran 17. Lembar bimbingan.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu aspek kunci dalam pendidikan adalah membaca. Membaca merupakan pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan. Jaman sekarang ini sangat jarang sekali anak-anak yang suka membaca buku, padahal buku merupakan jendela informasi yang sangat penting. Dengan membaca kita dapat memperoleh pengetahuan yang sangat banyak dan beragam. Generasi sekarang waktunya lebih banyak di habiskan untuk bermain *gadget*. Sebenarnya dengan *gadget* bisa juga dimaksimalkan fungsinya untuk hal-hal yang positif misalnya mencari permainan yang edukatif dan hal-hal yang bersifat mendidik. Sekarang ini hampir semua usia memiliki telepon genggam atau sekarang lebih sering disebut *smartphone*, hal seperti itu kalau orang tua tidak mengawasinya anak-anak akan terbiasa dengan *gadget* yang dimilikinya, sehingga akan lebih suka memainkan game dari pada membaca buku.

Berdasarkan data, literasi pada negara kita di klaim rendah. berdasarkan. Survei yang dilakukan Program For International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic CO-operation and Development (OECD) pada 2019. “Tingkat literasi Indonesia pada penelitian di 70 negara itu berada di nomor 62”. Literasi adalah tingkat kedalaman pengetahuan seseorang terhadap suatu subjek ilmu pengetahuan. Stigma tersebut yang mengakibatkan Indonesia menjadi rendah daya saingnya, rendah indeks pembangunan SDM-Nya, rendah

inovasinya, rendah income perkapitanya.

Inilah yang menjadi tantangan utama yang harus di hadapi dan diselesaikan yaitu kurangnya minat membaca di kalangan anak-anak dan remaja. Hal ini tercerminkan dari rendahnya minat baca, rendahnya frekuensi membaca buku, serta dominasinya hiburan digital yang sering kali menggantikan kegiatan membaca. Dampak dari rendahnya minat membaca ini sangat besar, baik secara individu maupun secara kolektif. Individu yang kurang gemar membaca cenderung memiliki keterbatasan pengetahuan dan wawasan, serta kurangnya kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Secara kolektif, tidak ada Minat membaca dapat menghambat kemajuan sosial, ekonomi, dan intelektual suatu bangsa.

Membaca bukannya suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca, salah satunya dengan membaca seseorang dapat memperoleh banyak informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (Menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karna itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada anak itu sangat penting.

Salah satu syarat keberhasilan membaca yang baik adalah adanya minat, karena segala sesuatu akan menjadi kurang efektif dan efisien bila dilakukan tanpa minat. Saat ini sungguh mengawatirkan melihat bagaimana minat dan kemahiran membaca berkembang diindonesia. Hal ini menurut penelitian yang

dilakukan oleh UNESCO pada 2018 lalu, menemukan bahwa minat baca masyarakat di Indonesia hanya 0,01 persen, yang artinya dari 1000 orang Indonesia, hanya satu dikatakan rajin membaca. Oleh sebab itu, dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat terlalu rendah, hal ini sangatlah berpengaruh buruk khususnya dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbagi dalam beberapa komponen yaitu, pendidik, siswa, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan (Arfiansyah, 2019). Pendidikan merupakan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan literasi adalah hal yang mutlak untuk dilakukan pada semua jenjang pendidikan (Setiono & Rami, 2017). Kegiatan literasi saat ini menjadi prioritas dalam pengembangan dunia pendidikan khususnya pada aspek menulis dan membaca. Faktor yang paling penting dalam literasi adalah kemauan atau minat siswa. Guru berperan penting dalam menumbuhkan minat baca yang tinggi pada siswa. Pentingnya membaca dalam dunia akademik, pemerintah memiliki terobosan yaitu melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada siswa dengan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan diri berbagai elemen yang saling berkolaborasi. Keterlibatan guru atau pihak sekolah sangat penting dan diperlukan dalam pelaksanaan program seperti pelaksanaan program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Budaya membaca sangat diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran juga diperlukan

juga untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemahaman hal baru, sehingga pembelajaran juga diperlukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemahaman hal baru, sehingga pembelajaran lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan bagi siswa untuk mengatasi hal tersebut, maka peran guru atau pihak sekolah perlu memfasilitasi dengan memanfaatkan pojok literasi.

Pojok literasi atau sudut baca adalah sebuah ruangan yang berada disudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan berbagai koleksi buku yang menarik bagi siswa yang berperan sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan (Yohanis, 2023). Pojok literasi upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pemanfaatan pojok literasi kelas sebagai perpustakaan kecil, dimana pojok literasi merupakan wujud komitmen sekolah melalui pojok literasi dalam kelas dalam mendukung gerakan wajib membaca 15 menit yang dirancang oleh pemerintah.

Minat baca adalah langkah awal yang harus ditumbuhkan dalam diri setiap siswa sebelum membaca. Minat baca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan (Elendiana, 2020). Selain itu minat baca yang mendorong kita dalam merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca karena dengan membaca mampu meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat. Dengan ini, membaca merupakan aspek terpenting dalam kehidupan. sekolah dasar adalah sekolah yang paling tepat untuk menumbuhkan minat baca karena minat harus di terapkan sedini mungkin. Minat baca harus ditanamamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin (Rahma, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong bahwa hanya terdapat pojok literasi di kelas IV-B oleh karna itu melakukan wawancara terhadap guru wali kelas IV-B bahwa telah disediakan pojok literasi sebagai tempat membaca dan sebagai tempat untuk para siswa mencari referensi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pada kelas IV-B terdapat pojok literasi yang ada didalamnya terdapat berbagai jenis buku pelajaran sampai non pelajaran. Tetapi pojok literasi belum terlihat dimanfaatkan oleh siswa. Serta tidak adanya dan rendah minat membaca siswa kelas IV-B. Dengan adanya fasilitas pojok literasi dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong mampu membangkitkan lagi minat membaca siswa kelas IV. Dengan demikian, peneliti ini berfokus pada pemanfaatan pojok literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Untuk menumbuhkan minat membaca siswa.

Dari uraian diatas maka penelitian ini berfokus pada judul **“Pemanfaatan Pojok Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu : Bagaimana pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhana minat baca siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu: Mengetahui pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan tulisan ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa melalui pemanfaatan pojok literasi yang di tunjukkan bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Siswa dengan menumbuhkan minat baca melalui pemanfaatan pojok literasi yang menarik dan aksesibel. Siswa akan terdorong untuk membaca lebih banyak, mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman teks, serta membentuk kebiasaan membaca yang positif. Selain itu, mereka akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, serta mengembangkan karakter dan empati melalui interaksi dengan berbagai jenis bacaan. Dengan demikian, pojok literasi tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat untuk mempersiapkan siswa menjadi pembelajar mandiri dan kritis.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini membantu guru dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengintegrasikan literasi kedalam kurikulum, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, guru akan mampu menginspirasi dan memitivasi siswa untuk menjadikan membaca sebagai bagian penting dari proses belajar mereka. Dan dapat memanfaatkan pojok literasi dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Peneliti lain, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi yang melakukan penelitian sejenis.

1.5 Deskripsi Fokus.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan pojok literasi sebagai strategi untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Peneliti ini mengkaji bagaimana pengelolaan, dan pemilihan bahan bacaan di pojok literasi dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam membaca. Selain itu penelitian ini juga mengeksplorasi interaksi siswa dengan pojok literasi, termasuk aktivitas yang dilakukan, serta dampaknya terhadap perkembangan keterampilan membaca dan pemahaman teks. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat baca siswa, serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi pojok literasi sebagai sumber belajar yang efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 konsep Pojok Literasi

2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Pojok Literasi

Menurut UU No.40 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 nomor 2 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayanan. Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar bahasa indonesia perpustakaan artinya kitab, buku. Dalam bahasa inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata librer atau libri, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah libraries, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa yunani biblia yang artinya tentang buku, (Hodge, 2018). Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan sumber informasi yang diperlukan. Adapun sumber-sumber informasi itu tidak hanya berupa buku saja. Diataranya juga berupa gambar, alat praga, kaset, CD, televisi, radio, dan lain sebagainya.

Pojok Literasi adalah sebuah tempat kecil yang ada didalam kelas. Dipojok literasi ini terdapat buku-buku bacaan, buku pelajaran, buku referensi dan buku-buku lain dalam jumlah kecil. Pojok Literasi merupakan salah satu fasilitas pendidik yang biasa dipakai untuk pelajar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan literasi. Pojok Literasi juga dapat menjadi penyediaan informasi maupun kegiatan literasi membaca pada anak usia sekolah dasar (SD).

Pada pojok literasi ini terdapat banyak koleksi buku bacaan yang edukatif sehingga dapat menarik anak-anak untuk terus mengunjungi pojok literasi apalagi pojok literasi tersebut dekat dengan aktifitas peserta didik selama disekolah.

Pojok literasi memiliki Karakteristik yang membedakanya dari perpustakaan sekolah yang skala yang luas. Berikut adalah beberapa karakteristik Pojok Literasi diantaranya yaitu :

1. Ukuran kecil. Pojok Literasi biasanya lebih kecil dibandingkan perpustakaan sekolah. Hal ini memungkinkan Pojok Literasi untuk ditempatkan diruang terbatas, seperti kelas ruang belajar. Biasanya di sebut juga pojok literasi.
2. Koleksi buku yang terbatas. Pojok Literasi biasanya memiliki koleksi buku yang lebih terbatas. Koleksi buku Pojok Literasi biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa pada tingkat pendidikan tertentu.
3. Penyesuaian buku yang mudah diakses, di Pojok Literasi, buku-buku biasanyaa ditata rapi dan ditata agar mudah diakses oleh siswa. Penyusunan ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah menemukan dan memilih buku yang mereka inginkan.
4. Tata ruang yang nyaman, Pojok Literasi berukuran kecil namun dirancang untuk memberikan ruang yang nyaman bagi siswa. Tata ruang yang baik meliputi penggunaan furnitur yang sesuai, pencahayaan yang cukup, dan suasana yang tenang.
5. Fasilitas pendukung membaca, Pojok Literasi seringkali dilengkapi

dengan fasilitas pendukung membaca, seperti buku, area tempat duduk santai, dan rak buku yang menarik, hiasan dinding menarik, dll. Fasilitas ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan membaca dan menciptakan yang mengundang minat siswa untuk membaca.

6. Pengembangan Program membaca, Pojok Literasi seringkali terlibat dalam pengembangan program membaca, seperti program baca bersama, kegiatan diskusi buku, atau pertukaran buku antara siswa. Program-program ini bertujuan untuk mendorong partisipasi siswa dalam membaca dan memperkaya pengalaman membaca siswa. Karakteristik pojok literasi dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan konteks sekolah tersebut.

2.1.2 Indikator Ketercapaian pemanfaatan dan pengembangan Pojok

Literasi

Kemendikbud menjelaskan beberapa indikator ketercapaian pemanfaatan dan pengembangan pojok literasi kelas antara lain :

- 1) Terdapat sudut baca di kelas dengan koleksi bahan pustakan sesuai jumlah siswa
- 2) Meningkatnya frekuensi membaca siswa
- 3) Adanya pemanfaatan pojok literasi dalam pembelajaran
- 4) Pojok literasi tertata dan terkelola setiap akhir pembelajaran
- 5) Koleksi bahan pustaka di pojok literasi diperbaruhi secara berkala
- 6) Ada kegiatan guru membacakan buku dengan nyaring atau siswa membaca secara mandiri dengan menggunakan koleksi buku di pojok

literasi

- 7) Terdapat daftar koleksi serta daftar rekap bacaan untuk pojok literasi

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Pojok Literasi

Pojok literasi digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang dilengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud menjelaskan bahwa tujuan sudut literasi yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Cara lain untuk mendekatkan perpustakaan dengan siswa adalah dengan adanya pojok literasi di kelas. Pojok literasi di kelas dimanfaatkan secara optimal untuk membantu keberhasilan proses pendidikan.

Manfaat pojok literasi yaitu mendekatkan buku pada siswa sehingga akan lebih tertarik untuk membaca (Kemendikbud, 2016). Selain itu juga Manfaat pojok literasi dalam kelas yaitu (1) sudut baca dapat mendorong siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki kemampuan berfikir yang baik. (2) setiap saat siswa dapat membaca buku tanpa harus ke perpustakaan karena di kelas sudah tersedia buku non pelajaran. (3) untuk mendekatkan buku dengan siswa ;dan . (4) guru dapat memanfaatkan pojok literasi ke dalam kegiatan pembelajaran.

2.2 Minat Baca

2.2.1 Definisi Minat Baca dan Pentingnya Minat Baca

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-

aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga dapat diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan memperhatikan atau melakukan suatu. Menurut Harnowo, minat baca adalah sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Dalam kamus bahasa minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Kecenderungan hati yang tinggi tersebut akan menimbulkan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal maupuun aktivitas tanpa adanya dorongan dari luar dirinya.

Membaca menurut Dalman (2012) merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan menurut (Nurhadi et al., 2021) membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Maka dapat disimpulkan membaca merupakan kegiatan untuk memahami isi dari sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis agar mendapatkan sebuah informasi yang dilakukan dengan lisan maupun dalam hati. Kata membaca yang merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan membaca, menyimak, dan menulis.

Minat membaca merupakan keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan membaca (Riski,

2018) Minat juga dapat diekspresikan dalam suatu kegiatan tertentu yang disukainya. gemar membaca adalah kebiasaan yang dilakukan dengan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya (Suyadi 2013).

Seseorang anak yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih memperhatikan objek tersebut. Seorang anak yang menyukai suatu kegiatan, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan kegiatan, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini dengan adanya fasilitas membaca yang dibuat sendiri siswa akan merasa memiliki dan kedekatan serta jarak yang begitu dekat dengan keseharian mereka dapat menumbuhkan minat membaca maka anak akan suka membaca.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sikap ketertarikan dan rasa ingin tahu secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan sehingga seseorang tersebut memahami apa yang telah dibaca.

Menumbuhkan minat baca merupakan sebuah proses yang tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan proses yang harus ditumbuhkan sejak anak usia dini. Menurut (Susilo, 2023) jika minat baca telah tumbuh pada diri anak, maka mereka akan selalu bersemangat jika berhubungan dengan buku dan akan selalu tertantang dan penasaran jika ada buku-buku yang menarik dan belum dibacanya.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca. Menurut Lamb dan Arnold dalam (farida rahim, Suryani, 2020) adalah

- a. Faktor Fisiologis merupakan kesehatan fisik, pertimbangan neologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.
- b. Faktor Intelegensi. Intelegensi didefinisikan oleh Hainz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya dengan cepat.
- c. Faktor Lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan baca siswa. Faktor lingkungan tersebut antar lain yaitu latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial ekonomi keluarga siswa, fasilitas tempat membaca.
- d. Faktor psikologi tersebut diantaranya yaitu motivasi (sesuatu yang mendorong seseorang atau melakukan suatu kegiatan), minat (keinginan yang kuat disertai usaha usaha seseorang untuk membaca), kematangan sosial, emosi, dan penyelesaian diri.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Purves and Beach dalam (farida rahim, Suryani, 2020) menjelaskan bahwa

“ some factors interest in reading interest, either in child self or out of child self. Porsonal factor is exiting faktors in child self, that is include age, sex, intelligence, reading ability, attitude and physiologic need. Whild instituional

factor is factors out of child self, that is include reading book number available and kind of book, social status, parent economic and ethnic background, than in same age child friend, teacher and parent influences.”

Jadi dari pendapat Purves and Beach diatas dijelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor personal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, antara lain umur, jenis kelamin, kecerdasan, kemampuan membaca, sikap dan faktor yang berasal dari luar diri anak, antara lain : jenis buku, status sosial, ekonomi keluarga, teman sebaya, pengaruh guru dan orang tua dan lainnya.

Menurut Surya (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu faktor dari dalam (internal) yang terdiri dari (a) Faktor jasmani atau fisiologi individu yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. (b) faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan maupun herediter, yang terdiri atas; faktor intelektual, yang terdiri atas faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat, serta faktor aktual atau kecakapan nyata, yaitu *achievement* atau prestasi. Faktor non intelektual, yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, pengawasan diri, emosional, dan sebagainya. Faktor kematangan, baik fisik maupun psikis. faktor dari luar (eksternal antara lain faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor budaya. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas, faktor spiritual dan lingkungan kegamaan. Selain itu (Wahyuningsih & Mustadi, 2019) menjelaskan bahwa *“the number of different reading titles on interesting topics can help learners to grow their interest in*

reading” Jumlah judul bacaan berbeda pada topik menarik dapat membantu peserta didik menumbuhkan minat baca mereka.

Berdasarkan pendapat diatas , minat membaca siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya kesediaan fasilitas membaca, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman.

2.2.3 Kriteria Tumbuhnya Minat Baca siswa

Menurut (Savitra, 2022) ada beberapa unsur yang dilihat seseorang mempunyai minat baca yang tinggi, antara lain :

- 1) Dapat mengukur waktu, siswa dapat mengatur waktu secara efektif untuk membaca;
- 2) Dapat memusatkan perhatian , siswa akan mampu membaca secara fokus dan dapat melakukan membaca secara aktif dikelas
- 3) Dapat memotivasi dari sendiri untuk membaca
- 4) Dapat emosi dalam membaca, merasa senang dan tidak memiliki paksaan terhadap apa yang dibaca; dan
- 5) Ada usaha untuk selalu membaca, siswa minat bacana tinggi akan cenderung memiliki buku bacaan atau meminjam buku bacan.

2.2.4 Indikator Minat Baca

Indikator penilaian minat baca adalah kriteria atau parameter yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana ketertarikan dan

keinginan siswa untuk membaca. Indikator ini membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek tertentu dari minat baca, sehingga peneliti atau pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Adapun indikator dalam mengukur minat membaca siswa adalah sebagai berikut :

1. Perasaan senang
2. Pemusatan perhatian
3. Penggunaan waktu
4. Motivasi untuk membaca
5. Emosi dalam membaca
6. Usaha untuk membaca

Sedangkan indikator menurut Burs dan Lowe dalam Prasetyono (2018), tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca seseorang adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan terhadap bacaan
2. Tindakan untuk mencari bacaan
3. Rasa senang terhadap bacaan
4. Keinginan untuk selalu membaca
5. Tindakan lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

2.3 Hubungan antara Pojok Literasi dan Minat Baca

Pojok literasi memiliki hubungan yang erat dengan minat baca siswa, karena keberadaannya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi aktivitas membaca dengan cara yang menarik. Pojok Literasi yang

dirancang dengan baik menyediakan akses mudah keberbagai jenis bahan bacaan, melalui dari buku cerita hingga majalah dan artikel, yang dapat menarik perhatian siswa dengan beragam minat. Selain itu, suasana yang nyaman dan menyenangkan dipojok literasi dapat mendorong siswa untuk menghabiskan waktu membaca, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Interaksi sosial yang terjadi diarea ini seperti diskusi tentang buku atau kegiatan bersama juga dapat memperkuat minat baca siswa. Dengan demikian, pojok literasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam menumbuhkan minat baca yang positif dikalangan siswa.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengembangan ini dilakukan oleh Nilda Savitra, Uswatun Khasanah, Zakiyah Nuraini

Penelitian pertama dilakukan oleh (Savitra, 2022) pada tahun 2022 M/1443 H dalam skripsi yang berjudul “**Pemanfaatan Pojok Baca dalam meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas V-A Pada Min 4 Banda Aceh**”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1, pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas V-A pada MIN 4 Banda Aceh, dan 2, kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru dan siswa dikelas V Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca dikelas V-A pada MIN 4 Banda aceh dimanfaatkan ketika melakukan kegiatan gerakan literasi sekolah,

sebagai bahan diskusi atau bahan pencarian dan mengisi waktu kekosongan siswa. Kendala-kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan pojok baca adalah koleksi buku yang tidak diperbarui secara berkala, siswa yang tidak suka membaca, pengadaan variasi buku yang masih kurang, dan kurangnya kerja sama antara guru dengan orang tua.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Khasanah et al., 2023) pada tahun 2023 dalam skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik kelas II SDN Sendangmulyo 02. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca berperan penting dalam menumbuhkan minat baca. Pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di SDN Sendangmulyo 02 Semarang dilakukan dengan beberapa cara, Yaitu : (1) pojok baca didesain sebagaus mungkin (2) buku disusun dengan rapi (3) adanya buku bacaan cerita atau nonfiksi. Wali kelas II juga berperan dalam memotivasi dan mendorong semangat siswa untuk terus membaca serta memperbaiki sistem pemanfaatan pojok baca ini sehingga pemanfaatan pojok baca berjalan dengan baik dalam menumbuhkan minat baca

siswa kelas II di SDN Sendangmulyo 02 Semarang.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2023) pada tahun 2024 yang berjudul “ **Pemanfaatan Pojok Baca dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah** ”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca pada siswa kelas II di SD Negeri Sambitoro 1 Kalasan. Jenis penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah minat baca kelas II SD Negeri Sambiroto 1 Kalasan tumbuh dengan bagus karena disediakan fasilitas pojok baca. Pojok baca merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas II SD Negeri Sambiroto 1 Kalasan. Pojok baca memberikan akses bagi siswa untuk membaca berbagai macam buku, baik buku pelajaran maupun buku non pelajaran. Selain itu, pojok baca juga dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan diskusi buku. Dampak dari pojok baca bagi siswa adalah tumbuhnya minat baca siswa yang di tunjukkan oleh antusias siswa dalam membaca, selain itu kemampuan siswa dalam membaca juga sudah sesuai dengan usianya dan adanya peningkatan kunjungan ke pojok baca kelas.

2.5 Kerangka Berfikir

Meskipun minat membaca merupakan salah satu faktor penting bagi penggunaan negara, namun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih rendah. Negara dengan tingkat membaca yang tinggi mempunyai wawasan yang luas sehingga memungkinkan mereka

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebaiknya, bangsa yang rendah, semakin tertinggal karena tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karena rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia. Upaya pemerintah tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Secara umum, ada faktor yang mempengaruhi minat membaca seseorang ; Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti umur, jenis kelamin, tipe, kecerdasan, pemahaman bacaan, dan kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, tetangga, ketersediaan buku, status sosial ekonomi, lingkungan sekolah seperti teman sekelas dan guru. Sekolah dasar (SD) merupakan pondasi awal dalam mengenalkan dan menumbuhkan kembangkan literasi siswa.

Masalah rendahnya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan, karena minat baca yang rendah dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif, keterampilan bahasa, dan prestasi akademis siswa. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap situasi ini, termasuk kurangnya akses terhadap bacaan yang menarik, kurangnya dukungan dari orang tua dan guru, serta lingkungan belajar yang tidak mendukung. Selain itu, siswa seringkali lebih tertarik pada media digital dan hiburan lainnya, yang mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan membaca. Hal ini mengakibatkan siswa tidak terbiasa dengan kebiasaan membaca, sehingga minat baca mereka

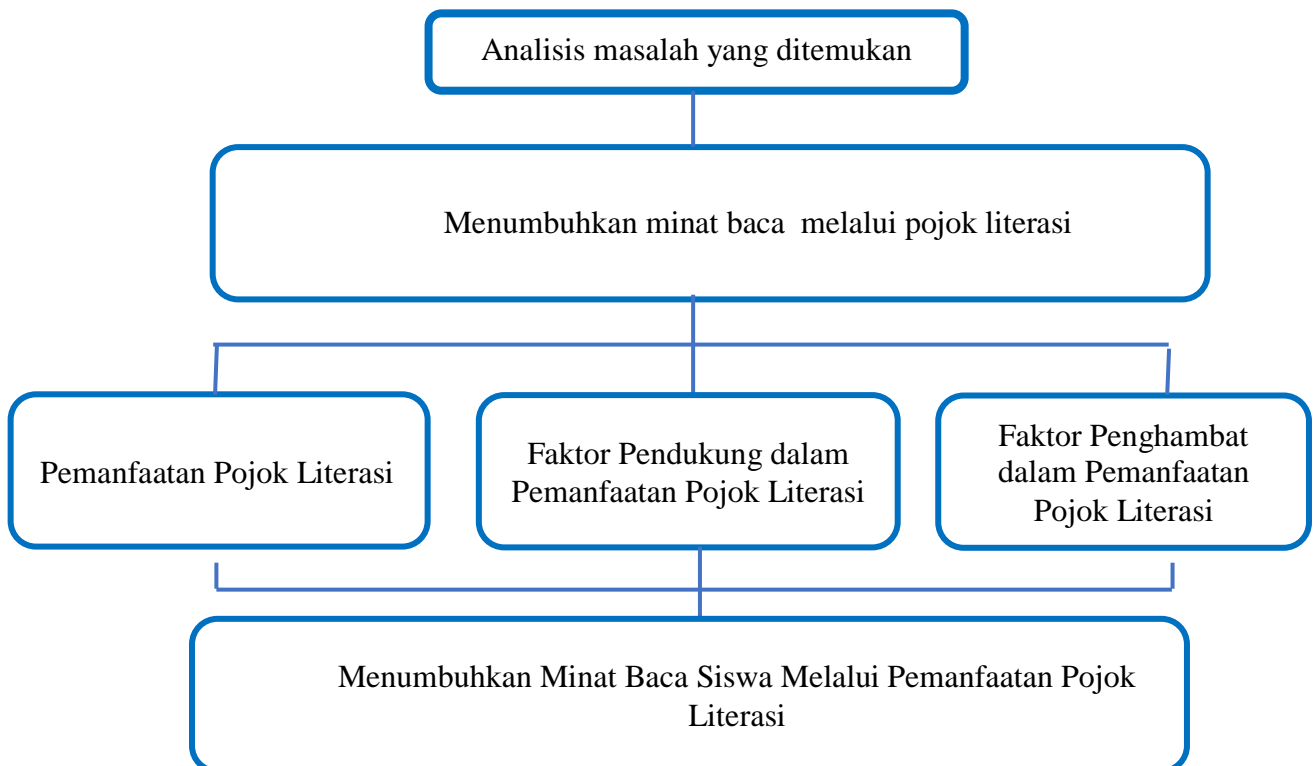
tidak berkembang. Untuk mengatasi masalah ini perlunya ada upaya sistematis unntuk menciptakan lingkungan literasi yang positif dan menarik, oleh karna itu perlunya pemanfaatan pojok literasi di sekolah, yang dapat membantu menumbuhkan minat baca sejak dini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong adalah salah satu sekolah dasar yang berada di kabupaten sorong dan merupakan sekolah tempat peneliti dalam meneliti sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peniliti fokus pada pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan surat izin permohonan penelitian, karna yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Setelah mendapat izin maka peneliti mulai melakukan penelitian yang diawali dengan menganalisis masalah untuk menyusun studi pendahuluan dan mengetahui urgensi dari pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kalas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

Setelah peneliti menganalisis masalah selanjudnya, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk memahami konteks dan teori yang relevan. Setelah itu, desain penelitian ditemukan, termasuk pendekatan yang akan digunakan, berupa wawancara, angkat dan observasi, serta pemilihan subjek yang akan diteliti. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, angkat dan observasi. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data dengan mengidentifikasi tema atau pola yang muncul, setelah itu peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian

terkait dengan pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

Bagan 2.1 Kerangka berfikir Analisis pemanfaatan pojok literasi



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki menurut Tarjo Rukajat (2019). Sedangkan Menurut Ajat Rukajat (2018) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam dan holistik. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi dan analisis dokumen, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi yang kaya dan detail tentang pengalaman, persepsi, dan interaksi individu atau kelompok. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, tetapi lebih pada eksplorasi makna dibalik fenomena yang diteliti. Misalnya, dalam konteks pemanfaatan pojok literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa, penelitian deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk menggali bagaimana siswa merasa pengalaman mereka saat menggunakan pojok literasi, tantangan yang mereka hadapi, serta motivasi

yang mendorong mereka untuk membaca. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, serta dampak dari lingkungan literasi yang diciptakan disekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi literasi yang lebih efektif dimasa depan.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah semua persyaratan telah disetujui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direncanakan pada bulan 28 November 2024 sampai 05 Desember 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong yang Beralaman Di Jl. Wortel. Kelurahan Malasum, Kecamatan. Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV-B, Kepala sekolah, dan siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Alasan peneliti menjadikan guru, kepala sekolah, dan siswa sebagai subjek penelitian karena guru dan siswa merupakan objek yang paling berperan dalam penelitian ini dan dihadapkan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti.

3.4 Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data langsung melalui Observasi, angket, dan wawancara data tersebut diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekola, wali kelas IV-B dan siswa kelas IV-B.

2. Data Skunder

Data Skunder dapat diperoleh dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa berupa foto dokumentasi hasil dari pengamatan pemanfaatan pojok literasi dikelas IV-B serta data lain yang sesuai dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan Data suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik, semua fenomena disebut sebagai variabel peneliti menurut Suharsimi Arikunto (2010). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Maka peneliti menggunakan

beberapa instrumen Penelitian, Yaitu : Observasi, Angkat, dan Wawancara. dalam instrumen penelitaian ini dapat mengukur kepemanfaatan pojok literasi dan menumbuhkan minat baca siswa.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Sebuah kegiatan pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan memperhatikan fenomena untu mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteiti. Observasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang berkaitan dengan mengamati kegiatan dalam pemanfaatan pojok literasi dikelas IV-B pada MIN Sorong. Jenis teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.

2. Angket

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket yang dirancang untuk mengukur minat baca siswa. Anget terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mencakup beberapa aspek penting dalam menilat minat baca siswa, seperti frekuensi membaca, jenis bacaan yang dipilih, antusiasme terhadap kegiatan membaca, dan sikap siswa terhadap membaca.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung atau pewawancara

dapat memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung. Namun, sebelum peneliti melakukan wawancara diperlukan wawancara yang harus disusun yang berfungsi sebagai pedoman dalam wawancara. Pada langkah ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada kepala sekolah dan walikelas mengenai pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan atau terkait dengan penelitian, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan mengikuti pedoman wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menguraikan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis berdasarkan analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini dalam konteks penelitian tentang pemanfaatan pojok literasi, langkah-langkah reduksi data meliputi:

- a. Pengkodean : mengidentivikasi tema-tema utama dari wawancara dan observasi. Berupa tema seperti “menummbuhkan minat baca siswa”, “sumber bacaan terdekat”, dan “mengi waktu kosong”. Dapat didentivikasi.
- b. Penyaringan informasi : mengeliminasi data yang tidak relevan atau berulang. Berupa, jika beberapa tanggapan serupa tentang pengalaman mereka, hanya satu atau dua pertanyaan yang mewakili dapat dipilih untuk analisis lebih lanjut.
- c. Membuat Ringkasan: menyusun ringkasan dari setiap tema yang diidentivikasi, misalnya, merangkum bagaimana pojok literasi memengaruhi minat baca siswa berdasarkan umpan balik yang diterima.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan adanya penerikan kesimpulan dan verifikasi. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, yaitu uraian variabel tentang pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

3. Verifikasi/penerikan kesimpulan

Verifikasi/Penarikan kesimpulan ini dalam konteks penelitian tentang pemanfaatan pojok litarasi, langkah-langkah meliputi:

- Analisis Tematik : mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data, seperti peningkatan minat baca siswa

sebagai hasil dari aktivitas di pojok literasi.

- Verifikasi Temuan : Memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik didukung oleh data yang dikumpulkan. Seperti, banyak responden menyatakan bahwa pojok literasi membuat mereka lebih tertarik untuk membaca, hal ini dapat dianggap sebagai bukti yang kuat.
- Rekomendasi : menyusun rekomendasi berdasarkan temuan, seperti pentingnya terus mengembangkan pojok literasi dan melibatkan lebih banyak kegiatan interaktif untuk menjaga minat baca siswa.

Selain itu dalam menganalisis data siswa diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala likert yang disebarkan kepada responden. Skala likert menurut Sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut (Wahyuni, 2019). Bentuk soal yang digunakan adalah angket tertutup yaitu dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertutup yang berisi tentang pernyataan orang yang menjadi objek tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dimodifikasi dengan lima alternative pilihan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Nilai untuk masing-masing pernyataan ditampilkan pada tabel pedoman penskoran angket siswa sebagai berikut :

Table 3.1 Pedoman Penskoran Angket

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Data yang telah ditemukan berdasarkan hasil analisis angket menggunakan skala likert kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus statistik sederhana atau rumus persentase, yaitu:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket persentase yang dicari

F = Frekuensi minat siswa (Skor perolehan)

N = Jumlah Frekuensi (Skor maksimal)

100% = Bilangan tetap

Setelah mengitung hasil persentase, selanjudnya peneliti melakukan interpresentasi data dari nilai rata-rata yang diperoleh menggunakan kriteria skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria skor nilai persentase siswa

No	Nilai %	Katagori Penilaian
1	81%-100%	Sangat Kuat
2	61%-80%	Kuat
3	41%- 60%	Cukup
4	21%-40%	Lemah
5	0%-20%	Sangat Lemah

Adapun daata yang dianalisis diperoleh menggunakan software Microsoft Exel dalam bentuk tabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong di kelas IV-B. MIN Sorong adalah satu-satunya Madrasah Negri yang ada di kabupaten sorong. MIN memiliki sarana dan prasarana mencukupi. Jumlah keseluruhan siswa/i yaitu sebanyak 384 sedangkan tenaga pendidikan yaitu sebanyak 23. MIN Sorong juga sudah menyediakan pojok literasi di kelas IV-B. Pojok literasi ini adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya pojok literasi ini guru maupun siswa akan lebih mudah dalam melakukan pembelajaran dan siswa dapat mengguakan pojok literasi disaat waktu luang tanpa terpaksa.

4.2 Deksripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negri Sorong. dilaksanakan pada tanggal 28 November s.d, 05 Desember 2024. Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan Wali kelas IV-B. Kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada 28 responden. Berikutnya untuk memperkuat hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi kepada guru dan siswa dalam menggunakan pojok literasi di kelas tersebut.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas IV- B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-----------	--------------	------------------	------------------	---------------

1	IV-B	14	14	28
---	------	----	----	----

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN Sorong melalui metode wawancara, Angket dan Observasi (Lembar pedoman wawancara, Angket dan observasi dapat dilihat dilampiran). Telah terkumpul data dari berbagai pihak maka peneliti melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

1. Hasil wawancara

Wawancara ini akan membahas tentang rumusan masalah yaitu tentang **Pemanfaatan Pojok Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV-B MIN Sorong**. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pemanfaatan pojok literasi merupakan salah satu visi dan misi sekolah yang dimana untuk mewujudkan tujuan tersebut guru memanfaatkan pojok Literasi sebagai kegiatan menumbuhkan minat baca siswa, sumber bacaan terdekat dan sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kekosongan.

Kepala madrasah ibtdaiyah negeri sorong menyatakan bahwa terkait dengan literasi dan minat baca siswa dengan visi dan misi madrasah yaitu unggul dalam berprestasi berakhlakul karimah, berilmu amaliah dan beramal ilmiah maka dengan literasi bisa menciptakan budaya membaca setiap peserta didik biasa memahami pengetahuan dari berbagai sumber dari membaca dan mendapatkan informasi pengetahuan. selain itu juga kepala madrasah juga menyampaikan bahwa pengaruh dari pojok literasi terhadap minat baca siswa sangat berpengaruh yaitu bisa menjadikan kebiasaan membaca tidak hanya di madrasah tapi bisa

dimanapun mereka berada. Seelain itu lebih menyenangkan untuk belajar dan bisa merangsang dengan gemar membaca. apalagi siswa kelas IV-B sering berkunjung dan membaca buku-buku yang ada di pojok literasi dalam kelas dengan adanya seperti hal tersebut bisa membantu propes pendidikan.

Dalam mewujudkan visi mini sekolah dengan melakukan kegiatan literasi menumbuhkan minat baca dengan memanfaatkan pojok literasi guru wali kelas IV-B mengatakan bahwa: untuk di kelas IV-B sendiri dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan memanfaatkan pojok literasi yang ada di kelas. Di kelas IV-B mempunyai program literasi setiap pagi dikelas yaitu literasi Al-Qur'an membaca jus amma kemudian sebelum belajar diberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku. Setelah itu mengarahkan siswa untuk menuliskan inti dari bacaan yang mereka baca masing-masing. Semakin banyak siswa membaca buku semakin banyak juga daun yang ada di pohon literasi. Selain itu ada juga program jum'at pagi ceriah. Jum'at merupakan hari pendek tidak terlalu fokus ke pembelajaran pada umumnya. Jadi, siswa diputarakan vidio atau film – film yang bersifat mendidik seperti laskar pelangi atau film-film lainnya dari situ siswa dapat menuliskan apa yang mereka dapatkan dari vidio tersebut itulah salah satu pendukung dalam menumbuhkan minat baca. Selain itu juga sebagai guru mengarahkan untuk membaca atau berdiskusi di pojok literasi. Ada beberapa Siswa memanfaatkan pojok literasi biasanya tanpa disuruh. Dalam menumbuhkan minat baca menemui beberapa kendala diantaranya kurangnya keterbatasan buku-buku dalam pojok literasi. Selain itu juga ada beberapa siswa yang tidak gemar membaca oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu mencari inovasi

sehingga siswa menjadi minat dalam membaca dan hiaan pojok literasi yang kurang adalah inovasi. beginilah cara walikelas dalaam memanfaatkan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca walaupun terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Kemudian dalam memanfaatkan pojok literasi sebagai sumber bacaan terdekat yang guru wali kelas IV juga menyatakan bahwa : dengan adanya pojok literasi siswa seringkali merasa lebih nyaman dan sebagai guru dapat memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk membaca ketika mereka memiliki akses mudah ke berbagai jenis buku di dekatnya. siswa dapat dengan mudah memilih dan mengganti buku sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu juga sebagai guru kelas dapat mengarahkan siswa akan mengambil buku-buku pada pojok literasi untuk mereka baca serta pada jam pembelajaran apa bila ada buku yang berkaitan dengan pembelajaran maka siswa dapat mengambilnya pada pojok literasi.

Kegiatan dalam memanfaatkan pojok literasi sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kekosongan, guru mengatakan bahwa: Biasanya ketika mempunyai kesibukan yang membuat guru tidak masuk kelas atau terlambat masuk kelas dapat mengarahkan mereka ke pojok literasi. Selain itu juga biasanya ketika guru memberikan latihan ataupun catatan, ada beberapa anak yang cepat selesainya, jadi mereka tidak kasih main-main ataupun keluar lebih awal. Akan tetapi saya arahkan mereka ke pojok literasi untuk menumbuhkan minat bacanya

Adapun siswa kelas IV-B juga mengatakan bahwa ; Biasanya saya menggunakan waktu kosong untuk mengunjungi pojok literasi ketika pagi hari,

sebelum memulai pembelajaran jam istirahat dan ketika waktu luang di sela-sela pembelajaran.

2. Hasil Angket Siswa.

Di bawah ini merupakan skala hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap siswa dikelas IV-B pada MIN Sorong yang berjumlah 28 siswa dengan 6 butir pernyataan angket. Untuk lebih jelasnya persentase item-item pernyataan tersebut didistribusikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Pernyataan 1

Saya senang membaca buku di pojok literasi.

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P (%)
Sangat Setuju	5	8	40	140	28%
Setuju	4	15	60	120	50%
Kurang Setuju	3	5	15	84	17,8%
Tidak Setuju	2	-	-	56	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	28	-
Jumlah		28	115		100%

Data pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 28%, 15 siswa menjawab setuju dengan persentase 50%, 5 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 17,8%. Adapun jumlah skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang diperoleh dari 28 responden untuk pertanyaan 1 adalah 82,1% termasuk kategori sangat kuat.

Tabel. 4.3 Pernyataan 2

Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P%
Sangat Setuju	5	14	70	140	50%
Setuju	4	8	32	120	26,6%
Kurang Setuju	3	5	15	84	17,8%
Tidak Setuju	2	1	2	56	3,5%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	28	-
Jumlah		28	119		100%

Data pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 50 %, 8 siswa menjawab setuju dengan persentase 26,6%, 5 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 17,8%, dan 1 siswa menjawab sangat Tidak Setuju dengan persentase 3,5%. Adapun jumlah skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang di peroleh dari 28 responden untuk pertanyaan 2 adalah 85% termasuk dalam kategori sangat kuat.

Tabel. 4.4 Pernyataan 3

Jika ada waktu luang saya mengunk an pojook literasi untuk membaca buku

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P (%)
Sangat Setuju	5	11	55	140	39,2%

Setuju	4	9	36	120	30%
Kurang Setuju	3	5	15	84	17,8%
Tidak Setuju	2	1	2	56	3,5%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	28	7,1%
Jumlah		28	110		100%

Data pada tabel meunjukkan bahwa terdapat 11 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 39,2% . 9 siswa menjawab setuju dengan persentase 30%, 5 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 17,8% , 1 siswa menjawab tidak setuju dengan persentase 3,5%, 2 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 7,1%. Adapun jumlah skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang diperoleh dari 28 responden untuk pertanyaan 3 adalah 78,5% termasuk dalam kategori kuat.

Tabel. 4.5 Pernyataan 4

Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di kelas

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P (%)
Sangat Setuju	5	16	80	140	57,1%
Setuju	4	9	36	120	30%
Kurang Setuju	3	2	6	84	7,1%
Tidak Setuju	2	-	-	56	-
Sangat Tidak	1	1	1	28	3,5%

Setuju				
Jumlah	28	123		100%

Data pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 57,1%, 9 siswa menjawab setuju dengan persentase 30%, 2 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 7,1%, 1 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 3,5% . adapun skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang diperoleh dari 28 responden untuk pertanyaan 4 adalah 87,8% termasuk dalam kategori sangat kuat.

Tabel. 4.6 Pernyataan 5

Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P (%)
Sangat Setuju	5	13	65	140	46,4%
Setuju	4	9	36	120	30%
Kurang Setuju	3	3	9	84	10,7%
Tidak Setuju	2	2	4	56	7,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	28	3,5%
Jumlah		28	115		100%

Data pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 46,4%, 9 siswa menjawab setuju dengan persentase 30% , 3 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 10,7%. 2 siswa menjawab tidak setuju dengan persentase 7,1 % , dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju

dengan persentase 3,5% . adapun jumlah skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang diperoleh dari 28 responden untuk pertanyaan 5 adalah 82,1 termasuk kategori sangat kuat.

Tabel. 4.7 Pernyataan 6

Saya melakukan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Jawaban	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P (%)
Sangat Setuju	5	12	60	140	42,8%
Setuju	4	13	52	120	43,3%
Kurang Setuju	3	2	6	84	7,1%
Tidak Setuju	2	1	2	56	3,5%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	28	-
Jumlah		28	120		100%

Data ada tabel menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 42,8%, 13 siswa menjawab setuju dengan persentase 43,3%, 2 siswa menjawab kurang setuju dengan persentase 7,1% dan 1 siswa menjawab tidak setuju dengan persentase 3,5 %. Adapun jumlah skor maksimal adalah 140, maka data keseluruhan yang diperoleh dari 28 respnden untuk pertanyaan 6 adalah 85,7 termasuk kategori sangat kuat.

Berdasarkan data-data diatas, persentase nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh menggunakan Microsoft Exel adalah 83,5 termasuk dalam kategori

sangat kuat berdasarkan kriteria skor nilai persentase. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat baca dengan memanfaatkan pojok literasi adalah sangat kuat.

3. Hasil Observasi

Hasil observasi ini akan membahas tentang rumusan masalah tentang **Pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri.**

Untuk memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan guru dan siswa serta kondisi pojok literasi. Dari hasil observasi yang terlihat bahwa terdapat pojok literasi didalam kelas. siswa sangat senang dengan adanya pojok literasi, guru dan siswa juga terlihat melakukan kegiatan literasi menggunakan koleksi buku yang ada. Guru dan siswa terlihat bahwa melakukan kegiatan literasi 15 menit tetapi tidak setiap hari. Kemudian guru juga mengarahkan siswa untuk mengisi waktu kekosongan mereka ke pojok literasi, siswa biasanya mengunjungi pojok baca ketika pagi hari, sebelum memulai pembelajaran, jam istirahat dan ketika waktu luang disela-sela pembelajaran. Setelah siswa membaca selalu di rapikan kembali pojok literasinya.

Selain itu juga peneliti mengamati keadaan pojok baca di kelas IV-B yang terletak didepan pada sudut kelas dekat papan tulis, tertata rapi dan nyaman, hiasan dekorasinya ada dilengkapi dengan tulisan-tulisan motivasi dan pembelajaran sehingga siswa biasanya membaca tulisan yang berada di dinding.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, angket dan

observasi. Sebelum melakukan observasi, wawancara dan membagikan angket kepada siswa, instrumen tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan profesi judgment dosen pendidikan bahasa indonesia di UNIMUDA Sorong. Hasil konsultasi menyatakan bahwa intrumen tersebut telah disusun dengan baik dan layak digunakan setelah beberapa revisi.

Berdasarkan perhitungan angket yang menggunakan skala likert di hitung berdasarkan setiap pertanyaan dalam angket. Pertanyaan pertama, data yang di peroleh dari 28 responden adalah 82,1% termasuk dalam kategori sangat kuat. Pertanyaan kedua, data yang di peroleh dari 28 responden adalah 85% termasuk dalam kategori sangat kuat. Pertanyaan ketiga, data yang di peroleh dari 28 reponden adalah 78,5% termasuk dalam kategori kuat. Pertanyaan keempat, data yang diperoleh dari 28 responden adalah 87,8% termasuk dalam kategori kuat. Pertanyaa lima, data yang diperoleh dari 28 responden adalah 85,7% termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan data-data diatas bahwa persentase nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh menggunakan Microsoft Exel adalah 83,5 termasuk dalam kategori sangat kuat berdasarkan kriteria skor nilai persentase. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat baca dengan memanfaatkan pojok literasi adalah sangat kuat.

Didukung oleh hasil wawancara dan observasi, didapati bahwa guru memanfaatkan pojok literasi untuk berbagai kegiatan. Menjawab rumusan masalah yaitu tentang bagaimana pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa di kelas IV-B pada MIN Sorong. Maka ditemukan bahwa guru memanfaatkan pojok literasi sebagai berikut :

a. Sebagai kegiatan menumbuhkan minat baca siswa

Sekolah madrasah ibtidaiyah negeri sorong mempunyai visi dan misi terkait dengan literasi dan minat baca siswa yaitu unggul dalam berprestasi berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah maka dengan literasi bisa menciptakan budaya membaca setiap siswa bisa memahami pengetahuan dari berbagai sumber membaca dan mendapatkan informasi pengetahuan. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi madrasah pojok literasi di kelas IV-B dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai bahan mencari informasi yang terdekat bagi siswa dan tempat terdekat untuk membaca. Hal ini diperkuat lagi dengan pendapat. Menurut Kemendikbud menjelaskan bahwa tujuan pojok literasi yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. dengan demikian bahwa guru melakukan program literasi. Selain itu juga di kelas IV-B mempunyai program literasi setiap pagi yaitu literasi Al-Qur'an membaca jus amma kemudian sebelum belajar diberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku yang disukai. Setelah itu siswa di minta untuk menuliskan pemahamannya terkait dengan buku yang dibacanya. Sejalan dengan pendapat (riski, 2018) bahwa Minat membaca akan muncul ketika seseorang terus dibiasakan setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan membaca.

b. Sebagai sumber bacaan terdekat

Berdasarkan hasil penelitian kelas V, pojok literasi digunakan sebelum pembelajaran dilakukan maka para siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku selama 15 menit. Siswa akan mengambil buku-buku pada pojok literasi untuk mereka baca serta pada jam pembelajaran apa bila ada buku yang berkaitan dengan pembelajaran maka siswa dapat mengambilnya pada pojok literasi. Hal ini berarti bahwa dengan mendekatkan buku pada siswa maka diharapkan karakter gemar membaca dapat tumbuh pada diri sendiri. Dalam hal ini berkaitan dengan manfaat pojok literasi (kemendikbud 2016) yaitu untuk mendekatkan buku pada siswa sehingga akan lebih tertarik untuk membaca.

c. Sebagai tempat mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa siswa yang gemar membaca menggunakan waktu luangnya untuk membaca buku pada pojok literasi. Siswa tersebut akan membaca beragam bacaan yang mereka sukai mulai dari buku cerita sampai pada buku pembelajaran. Siswa tersebut tidak akan merasa terpaksa untuk membaca buku sebab dalam dirinya telah timbul rasa gemar dalam membaca. Hal ini berkaitan dengan teori tentang gemar membaca adalah kebiasaan yang dilakukan dengan menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya (Suyadi 2013).

Kemendikbud menjelaskan bahwa salah satu ketercapaian pemanfaatan pojok literasi adalah koleksi buku atau bahan pustaka di pojok literasi diperbarui secara berkala. Namun sayangnya buku yang ada di pojok literasi kelas IV-B belum diperbarui secara berkala. Hal ini sangat disayangkan karena akan membuat siswa tidak tertarik lagi untuk ke pojok baca. Kemudian siswa yang tidak suka membaca juga bisa terjadi karena pengadaan buku yang kurang beragam. Selain itu juga hiasan yang berada di dalam kelas sangat kurang sehingga terkadang motivasi siswa juga akan menurun.

Berdasarkan penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dari Alviyatun Endah Saputri pada tahun 2024 yang berjudul “Pemanfaatan Pojok Baca dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah”. bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Pojok literasi memberikan akses bagi siswa untuk membaca berbagai macam buku, baik buku pelajaran maupun buku non pelajaran. Selain itu, pojok literasi juga dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan diskusi buku. Dampak dari pojok literasi bagi siswa adalah tumbuhnya minat baca siswa yang ditunjukkan oleh antusias siswa dalam membaca .

Selain itu juga hasil temuan dari penelitian ini mempunyai kesamaan dengan hasil temuan oleh nilda savitra, yang menemukan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu koleksi buku yang tidak diperbarui secara berkala dan kurangnya hiasan pada pojok literasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong.

Berdasarkan hasil angket siswa bahwa persentase nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh menggunakan Microsoft Exel adalah 83,5 termasuk dalam kategori sangat kuat berdasarkan kriteria skor nilai persentase. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat baca dengan memanfaatkan pojok literasi adalah sangat kuat. Dan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa pojok literasi di madrasah Ibtidaiyah Negeri sorong pada kelas IV-B mempunyai manfaat yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Manfaat tersebut yaitu: 1) sebagai kegiatan menumbuhkan minat baca, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan yaitu mempunyai program literasi setiap pagi yaitu literasi Al-Qur'an membaca juz amma kemudian sebelum belajar diberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku yang disukai. 2) Sebagai tempat membaca terdekat, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan siswa akan diberikan kesempatan untuk mencari bahan bacaan dipojok literasi. 3) sebagai tempat mengisi waktu luang, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa siswa yang gemar dalam membaca menggunakan waktu luangnya untuk membaca buku pada pojok literasi. Adapun faktor yang menghambat dalam penumbuhan minat baca siswa

kelas IV-B dalam koleksi buku yang tidak diperbarui secara berkala dan kurangnya hiasan pada pojok literasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Kepala sekolah lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pojok literasi yang sudah ada disetiap kelas jika yang belum segera di adakan karna ini bentuk dari mewujudkan visi dan misi sekolah.
2. Guru tetap memberikan motivasi terus menerus serta memberikan pendampingan bagi siswa untuk selalu memanfaatkan pojok literasi untuk menumbuhkan minat baca terutama kepada siswa yang belum suka membaca.
3. Bagi siswa, tetap rajin dalam menumbuhkan literasi untuk mendapatkan pengetahuan baru serta tetap memperhatikan pojok literasi agar tetap bersih dan rapi, sehingga siswa akan merasa nyaman saat membaca ataupun menulis pada pojok literasi.

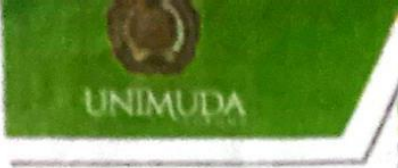
DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scratch pada Pokok Bahasan Alat Optik. *UPEJ (Unnes Physics Education Journal)*, 8(1), 66–74. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Arikunto, S . 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. UNY Press
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Elendiana. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- farida rahim, Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115–125. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7860>
- Hodge, G. A. (2018). Analisis Sistem Layanan Referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. *עלון הנושא*, 66.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar*. 1–23.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2023. PISA 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di Indonesia
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah

- Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Nurhadi, Z. F., Parentza, H., Munandar, A., Rachman, D., & Muldan, Y. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 537–543.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.916>
- Mohamad Surya. 2003. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Bandung: CV. Aneka Ilmu.
- prasetyono. (2018). rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini. yogyakarta: diva press
- Rahma, M. (2013). STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA ANAK (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang). *Jap*, 3(5), 763.
- Riski, K. (2018). Pengaruh kualitas Pelayanan terhadap Minat Baca mahasiswa Pada UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 1–25.
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Savitra, N. (2022). *Pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas v-a pada min 4 banda aceh*. 11. [https://repository.ar-raniry.ac.id/23738/1/Nilda Savitra%2C 170209106%2C FTK%2C PGMI%2C 085282728373.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/23738/1/Nilda_Savitra%2C_170209106%2C_FTK%2C_PGMI%2C_085282728373.pdf)
- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media

- Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 219–236. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6808>
- Sugiyono. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti BELAJAR SISWA*. 10, 636–649.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Z. M. (2023). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(3), 153–166.
- Wahyuni. (2019). Pengertian skala likert. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Wahyuningsih, S., & Mustadi, A. (2019). The Implementation of Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Program in Elementary School. *KnE Social Sciences*, 2019, 568–580. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4684>
- Yohanis. (2023). Analisis Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Literasi Siswa Kelas V Upt Sdn 9. *Prosiding Seminar Nasional Pgsd Uki Toraja 2023*, 42–48.

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen

 **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. 411, Alim-02 (Jember), 01 Masjid Al-Firdaus, Alimosa, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Witlandi
NIP/NIDN : 1412068801
Jabatan Fungsional : Dosen Pendidik Ahli Indonesia
Unit Kerja : Unimuda Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:


Nama : Rismawati
NIM : 198620620060

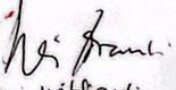
Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :
"Pemanfaatan Pojok Literasi dalam Menumbuhkan
Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah
Ibtidaiyah Negeri Sorong"


Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di
pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101


Sorong, 29 November 2024
Validator,

Yuni Witlandi
NIP/NIDN. 1412068801

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

 **FABIO-UNIMUDA SORONG**
SMART
Santia • Amanah • Amanah • Berkualitas • Tanggung

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian

**UNIMUDA**
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Parlat, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 228/1.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 25 November 2024
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong
Di_ _____
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.


Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Rismawati
NIM : 148620620060
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pemanfaatan Pojok Literasi Dalam Menunbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 28 November - 05 Desember 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.


Dekan,
Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id **PROGRAM STUDI:**
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Santun • Murni • Amanah • Berakhlak • Jompoah

Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Angket

3	Angket mencakup semua aspek penting yang ingin diukur terkait minat baca dan pemanfaatan pojok literasi				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami oleh siswa kelas IV				✓	
5	Angket dapat mendorong siswa untuk memberikan pendapat dan pengalaman mereka secara jujur				✓	
6	Penulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).			✓		
Total Skor						23

KOMENTAR DAN SARAN

Angket dapat digunakan untuk mengukur minat baca dan pemanfaatan pojok literasi pada EYD.

KESIMPULAN

Skor	Kategori	Kesimpulan
25-30	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
19-24	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
13-18	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
7-12	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-6	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 29.11.2024

Validator

Yeni Widiyanti
NIDN. 1912068201

3	Angket mencakup semua aspek penting yang ingin diukur terkait minat baca dan pemanfaatan pojok literasi				✓	
4	Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami oleh siswa kelas IV				✓	
5	Angket dapat mendorong siswa untuk memberikan pendapat dan pengalaman mereka secara jujur				✓	
6	Penulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).			✓		
Total Skor						23

KOMENTAR DAN SARAN

Angket dapat digunakan valid hanya pada penulisan
pada EYD.

KESIMPULAN

Skor	Kategori	Kesimpulan
25-30	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
19-24	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
13-18	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
7-12	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-6	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 29 Maret 2024

Validator

Yeni Widiyanti
Yeni Widiyanti
NIDN. 1912060201

Lampiran 4. Hasil Angket Siswa

HASIL ANGGKET SISWA

NO	PERYATAAN	JAWABAN									
		SS	P%	S	P%	KS	P%	TS	P%	STS	P%
1	Saya sering membaca buku di pojok literasi.	8	28,5%	15	50%	5	17,8%	-	-	-	-
2	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	14	50%	8	26,6%	5	17,8%	1	3,5%	-	-
3	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.	11	39,2%	9	30%	5	17,8%	1	3,5%	2	7,1%
4	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	16	57,1%	9	30%	2	7,1%	-	-	1	3,5%
5	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.	13	46,4%	9	30%	3	10,7%	2	7,1%	1	3,5%
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	12	42,8%	13	43,3%	2	7,1%	1	3,5%	-	-

HASIL ANGKET SISWA

NO	NAMA SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Skor Perolehan	Skor Maksimal	P%
1	Ahmad Rasiqul Abid ALB	3	5	3	5	5	5	26	30	86%
2	Ahmad Rafif Alfatih	3	5	3	4	5	5	25	30	83%
3	aaifa Naila Masaa	5	5	5	5	4	4	28	30	93%
4	Arwansyah Az-zakiya	4	3	2	4	2	5	20	30	66%
5	Aqila Khairunnisa	4	5	4	4	3	5	25	30	83%
6	Azzalea Zafahumaira	5	3	4	5	5	4	26	30	86%
7	Daffa Ibnu Hafisa	3	4	5	3	4	5	24	30	80%
8	Faigah Izzah Setiawan	4	5	4	5	3	4	25	30	83%
9	Farzan	5	4	5	5	5	4	28	30	93%
10	Fatih Fajar Muifilit	4	5	3	5	4	5	26	30	86%
11	Guih Akhtar al-farenda hamizah	5	4	3	1	5	4	22	30	73%
12	Loovelty Awan Putri	4	5	4	5	4	4	26	30	86%
13	Muhammad Fahmi Aiman Amin	3	3	5	5	2	2	20	30	66%
14	Muhammad Fikri Ardiansyah	5	4	5	5	5	5	29	30	96%
15	Muhammad Rafki Mustafa	5	4	3	4	5	5	26	30	86%
16	Muhammad Agybillah Faqih	4	5	4	4	4	4	25	30	83%
17	Mahiran Rahsidahe Foria Rohadi	4	3	1	4	4	3	19	30	60%
18	Nadhifa Salsabila Ramadhani	3	5	4	4	5	5	26	30	86%
19	Najwa Zikria Maurida	4	4	5	5	5	4	27	30	90%
20	Novia Aya Maharani	5	5	5	3	3	5	26	30	86%
21	Raja Dff Surya Pasarribu	4	5	5	5	5	5	29	30	96%
22	Raisya F. Basri	4	4	4	5	5	4	26	30	86%
23	Rizhard	5	5	5	5	4	4	28	30	93%
24	Rizti	4	5	4	5	4	4	26	30	86%
25	Shindieyrah Malailia	4	5	4	5	4	5	27	30	90%
26	Saidah Ainur Inayah	4	4	5	5	5	4	27	30	90%
27	umi Lailatumujjah	4	2	1	4	1	3	15	30	50%
28	Ufaira	4	3	5	4	5	4	25	30	83,3%
	Skor Perolehan (F)	115	119	110	123	115	120			702
	Skor Maksimal (N)	140	140	140	140	140	140			840
		100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%
	P %	82,1%	85%	78,5%	87,8%	82,1	85,7%			

ANGKET RESPON SISWA

Nama : *Fatih Fauzan Muli Filit*
 Hari/tanggal : *20 Juli 2024*
 Tempat : *Kelas 4B*

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.		✓			
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.			✓		
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.		✓			
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong,.....2024

Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Nama : **ABY Ahmad RASIQUL ABIDAL-B**
 Hari/tanggal :
 Tempat : **KLS 4 B**

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S: Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.			✓		
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.			✓		
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.	✓				
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong.....2024

Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Ahmad Rafiq Alfatih
Hari/tanggal : Kamis 28 november
Tempat : IVB

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.			✓		
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.			✓		
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.		✓			
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.	✓				
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong,.....2024

Peserta Didik

Alfatih

ANGKET RESPON SISWA

Nama : aqifa Mailla Mosoo
Hari/tanggal : Kamis 29
Tempat : IV B

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :


- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.	✓				
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.	✓				
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.		✓			
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.		✓			

Sorong,.....2024

Peserta Didik


.....

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Atwanisya AZZAKIYA
 Hari/tanggal : Kamis 12/8
 Tempat : LYB

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.		✓			
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.			✓		
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.				✓	
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.		✓		✓	
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.				✓	
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong.....2024

Peserta Didik



ANGKET RESPON SISWA

Nama : *Azila Khairunisa*
 Hari/tanggal : *Kamis / 28*
 Tempat : *IVB = empat D*

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :


- SS : Sangat Setuju
- S: Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.		✓			
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.		✓			
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.		✓			
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.			✓		
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong.....2024

Peserta Didik



ARILA

ANGKET RESPON SISWA

Nama : *Azzalwa zalfahumaira*
 Hari/tanggal : *Senin, 28 November*
 Tempat : *15*

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.	✓				
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.			✓		
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.		✓			
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.	✓				
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa paksaan.		✓			

Sarang, 2024

Dusara Didik

Azzalwa
 Azzalwa

ANGKET RESPON SISWA

Nama : *Daffa Ibnu Hafid*
 Hari/tanggal : *Kamis 28 November*
 Tempat :

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.	✓		✓		
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.		✓			
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.	✓				
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.			✓		
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.		✓			
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.	✓				

Sorong,.....2024

Peserta Didik



ANGKET RESPON SISWA

Nama : Fairah IZZAH setiawan
Hari/tanggal : Kamis 28 November 2024
Tempat : IVB

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.		✓			
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.	✓				
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.		✓			
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.			✓		
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.		✓			

Sorong.....2024

Peserta Didik


Fairah Izzah setiawan

ANGKET RESPON SISWA

Nama : F2v287
 Hari/tanggal : Kamis
 Tempat : 4B

PETUNJUK PENGISIAN:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S: Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membaca buku di pojok literasi.	✓				
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara fokus.		✓			
3.	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok literasi untuk membaca buku.	✓				
4.	Saya termotivasi dengan adanya pojok literasi di Kelas.	✓				
5.	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok literasi.	✓				
6.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di pojok literasi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.		✓			

Sorong,.....2024

Peserta Didik

Lampiran 5. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Yuni Widiyanti
NIDN : 42020201
Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

B. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas pedoman wawancara Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon Kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap Pedoman Wawancara pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓). Skor penilaian adalah sebagai berikut:

Skor 1: Sangat Tidak Jelas
Skor 2: Tidak Jelas
Skor 3: Cukup Jelas
Skor 4: Jelas
Skor 5: Sangat Jelas

2. Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang Bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan untuk selanjutnya.

D. ASPEK PENILAIAN

NO	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Judul lembar wawancara dinyatakan dengan jelas.				✓	
2	Tujuan wawancara terkait dengan pemanfaatan pojok literasi dan minat baca dinyatakan dengan jelas.				✓	
3	Pedoman mencakup semua aspek penting yang perlu ditanyakan kepada wali kelas dan kepala sekolah terkait dengan pojok literasi dan minat baca siswa kelas IV.				✓	
4	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan konteks pemanfaatan pojok literasi dan dampaknya terhadap minat baca siswa kelas IV.				✓	
5	Pertanyaan dirancang secara terbuka untuk memungkinkan responden berbagi pengalaman dan pendapat yang mendalam mengenai pojok literasi.				✓	
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh guru dan kepala sekolah.				✓	
6	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	
7	Penulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).			✓		

Skor = 31

E. KOMENTAR DAN SARAN

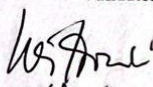
Aspek dapat dinyatakan valid hanya pada
 perbaikan pada EYD

F. KESIMPULAN

Skor	Kategori	Kesimpulan
24-35	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
20-28	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
15-19	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
8-14	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-7	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 25 November 2024

Validator


Yuni Widiyanti

NIDN. 1912068801

Lampiran 6. Lembar hasil wawancara Wali kelas IV-B

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Narasumber : Ibu Etik

Jabatan : wali kelas IV-B

1. Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan minat baca?
Usaha yang saya lakukan dek yaitu buat pojok literasi di kelas seperti yg dilihat ini. selain itu wisan kelas dengan beragam tulisan motivasi atau tulisan mudat pembelajaran contohnya Arti lambang Pancasila, tarian/baju adat daerah di Indonesia.
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang keberadaan pojok literasi?
Adanya pojok literasi sangat bermanfaat untuk menumbuhkan minat baca dan lebih dekat dengan anak-anak untuk membaca.
3. Bagaimana sistem pengadaan buku-buku yang ada pada pojok literasi?
biasanya ambil dari keuangan kepala sekolah dan sumbangan oleh orang tua wali murid. jadi, saya sampaikan anak untuk disampaikan ke orang tua bahwa yang ada buku di rumah tidak dipakai dan layak dibaca yang mau sumbangkan untuk pojok literasi sekolah. Alhamdulillah ada beberapa orang tua yang menyumbangkan.
4. Jenis buku apa sajakah yang ada pada pojok literasi?
buku pelajaran dan non pelajaran seperti buku cerita, motivasi, kisah nabi, sejarah, dll

5. Apakah pengadaan buku dilakukan berjenjang dan sesuai perkembangan siswa?

diadakan hanya 2 kali. ~~1 kali~~ "Ya buku" sesuai dengan perkembangan anak-anak.

6. Apakah koleksi buku yang ada di pojok literasi diperbarui secara berkala?

- Jarang sekali. ini yg menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat baca. terbatas oleh buku-buku.

7. Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan pojok literasi yang ada di kelas

IV?

- Ya biasanya pojok literasi menjadi tempat berdebat untuk membaca.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu memanfaatkan pojok literasi dalam

menumbuhkan minat baca siswa kelas IV?

Kami dikelas ada program literasi setiap pagi di fas. yaitu membaca jus amma kemudian sebelum belajar diberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku. biasanya saya meminta siswa untuk menuliskan inti dari bacaan yg mereka baca masing". saya bikin dari kertas berbentuk daun ditempel di pojok literasi. selain itu juga ada program Jumat pagi cerita ~~ke~~ biasanya hari Jumat siswa tidak terlalu fokus ke pembelajaran pada umumnya. jadi saya biasanya memutarakan video atau film" yg bersifat mendidik. selain itu juga saya mengadakan siswa ulje membaca di

9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menumbuhkan minat baca pojok literasi

dengan memanfaatkan pojok literasi?

kendala yg dihadapi yaitu keterbatasan dana untuk ~~ke~~ mempercantik pojok literasi. ini saja kami menggunakan uang pribadi. sehingga pojoknya seadanya saja. selain itu juga buku - buku masih terbelang kurang untuk anak - anak.

10. Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan pojok literasi di sekolah

kedepannya?

harapan saya semoga ada program dari kementerian atau sekolah terkait dengan ~~untuk~~ pojok literasi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa. atau ada sumbangan ~~ke~~ buku kami sangat mengharapkan itu.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Ambar Juli Astuti, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah MIM Sorong
Waktu :
Tempat :

1. Apa visi dan misi sekolah Bapak terkait dengan literasi dan minat baca siswa?
2. Seberapa penting Bapak menilai pemanfaatan pojok literasi dalam mencapai visi tersebut?
3. Bagaimana proses pengembangan dan implementasi pojok literasi di sekolah ini?
4. Menurut Bapak, Bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap minat baca siswa kelas IV?
5. Apakah ada mekanisme evaluasi untuk menilai efektivitas pojok literasi?
6. Apa strategi yang sedang diterapkan untuk meningkatkan pemanfaatan pojok literasi?
7. Bagaimana bapak/ibu melibatkan guru dan orang tua dalam pengembangan pojok literasi?

1. Terkait dengan literasi dan minat baca siswa. dengan visi dan misi madrasah sangat berkaitan dengan yaitu unggul dalam berprestasi berakhlakul karimah, berilmu, amaliyah dan beramal ilmiah maka dengan literasi bisa menciptakan budaya membaca setiap peserta didik bisa memahami pengetahuan dari berbagai sumber dari membaca dan mendapatkan informasi pengetahuan
2. Dalam menilai pemanfaatan pojok baca dalam mencapai tujuan sangat penting karena bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca. peserta didik lebih sering berkunjung dan membaca buku-buku yg ada di pojok literasi. Pengan adanya seperti hal tersebut bisa membantu proses pendidikan
3. Proses pengembangan dan implementasi pojok literasi
 - menyiapkan buku-buku yg menarik.
 - memanfaatkan meja yg dikelas yg tidak dipakai
 - menyiapkan hiasan
 - meletakkan rak buku
 - melatih peserta didik dalam kebiasaan membaca
 - mendongeng
 - Evaluasi

Dengan melalui proses tersebut kita bisa mengimplementasikan pojok literasi yg dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa
4. Pengaruh dari pojok literasi terhadap minat baca peserta didik sangat berpengaruh yaitu bisa menjadi kebiasaan membaca tidak hanya di madrasah tapi bisa dimanapun mereka berada. Selain itu lebih menyenangkan untuk belajar dan bisa merangsang dengan gemar membaca.
5. Ada evaluasi untuk efektivitas pojok literasi
6. Strategi yg sudah diterapkan utk peningkatan pemanfaatan pojok literasi.
 - membuat pojok baca dengan didesain menarik dan nyaman
 - peserta didik membaca buku
 - menyusun buku selalu dalam keadaan rapi dan teratur
 - mengharapkan kepada orang tua utk membeli buku dan kemudian disumbangkan ke madrasah
 - Bapak ibu guru mendampingi peserta didik untuk membaca
 - menyediakan berbagai buku bacaan cerita fiksi dan non fiksi
7. Dalam kelas setelah berdo'a 15 menit utk membiasakan membaca. Orang tua terlibat dalam menyumbangkan buk. z

Lampiran 9. Lembar Validasi Pedoman Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Yeni Widiandi
NIDN : 1412068801
Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

B. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validitas pedoman observasi terkait pemanfaatan pojok literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IV

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Pedoman Dokumentasi pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓). Skor penilaian adalah sebagai berikut:
Skor 1: Sangat Tidak Jelas
Skor 2: Tidak Jelas
Skor 3: Cukup Jelas
Skor 4: Jelas
Skor 5: Sangat Jelas
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. ASPEK PENILAIAN

Penilaian

NO	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Judul lembar observasi dinyatakan dengan jelas.				✓	
2	Pernyataan dalam instrumen mudah dipahami				✓	
3	Pernyataan relevan dengan tujuan penelitian				✓	
4	Instrumen mencakup semua aspek yang ingin diukur				✓	
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh responden				✓	
5	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	
6	Penulisan sesuai dengan Ejaan Yang disempurnakan (EYD).			✓		

Skor : 27

E. KOMENTAR DAN SARAN

Instrumen valid hanya perlu perbaikan & EYD.

F. KESIMPULAN

Skor	Kategori	Kesimpulan
25-30	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
19-24	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
13-18	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
7-12	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-6	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 23 November
2024

Validator

Yeni Watiandani

Yeni Watiandani

NIDN. 412068801

Lampiran 10. Lembar hasil observasi siswa

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Peserta didik yang diamati

Nama :

B. Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati

C. Penilaian

NO.	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	Tidak	
1.	Siswa merasa senang dengan adanya pojok literasi	✓		80% siswa senang dengan adanya pojok literasi.
2.	Siswa melakukan kegiatan GLS selama 15 menit menggunakan koleksi buku di Pojok literasi	✓		tidak, tidak sedang selesai. Masanya 15 siswa ada yang membantu literasi sukuti.

3.	Siswa banyak mengisi waktu kosong ke pojok literasi	✓	Ya, tentu tidak semuanya. ada yg ke pojok literasi hanya untuk sebentar. ada juga yg pergi membaca.
4.	Siswa mencari buku di pojok literasi sebagai bahan bacaan/diskusi	✓	Ya, ada beberapa siswa yang membaca (mencari buku di pojok literasi untuk berdiskusi dikemah dadanya juga masing).
5.	Siswa merapikan kembali pojok literasi setelah digunakan.	✓	Siswa siswa sudah membaca tidak merapikan kembali buku. yg ada di pojok literasi.
6.	Siswa memanfaatkan pojok baca untuk membaca buku	✓	Ya, biasanya karena dekat ada beberapa juga yg memanfaatkan pojok literasi untuk membaca.

Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Guru

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU

A. Identitas Guru yang diamati

Nama : Nova Etik (wali kelas IV-B)

B. Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati

C. Penilaian

NO.	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	Tidak	
1.	Guru melakukan kegiatan GLS selama 15 menit menggunakan koleksi buku di perpustakaan mini kelas.	✓		Ya, kegiatan literasi dalam kelas telah disediakan bagi membaca di kelas. Pada 15 menit membaca buku pelajaran / non pelajaran yg ada di ruang literasi.
2.	Guru mengarahkan siswa menceritakan dengan nyaring tentang apa yang telah dibacanya		✓	Tidak, setelah membaca guru meminta siswa untuk menceritakan di kelas. Bapak dan guru yg sudah dibacakan itu guru akan membacakan di pener Literasi.

3.	Guru mengarahkan siswa untuk mengisi waktu kosong ke pojok literasi	✓	<p>basanya di guru khusung selfi lagi jadi sika guru kembali mengaja, guru keajaiban sika yg sudah selesai mengerjakan tugas atau guru waktu istirahat.</p>
4.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari buku di pojok literasi sebagai bahan bacaan/diskusi	✓	<p>ada disada ada tugas atau yg bertanya di guru sudah untuk membaca buku sesuai dengan tema yg ditanya.</p>
5.	Guru mengarahkan siswa untuk merapikan kembali pojok literasi	✓	<p>guru selalu mengajarkan untuk merapikan kembali saja sudah biasanya kalo tidak diajari pasti akan berantakan.</p>

Lampiran 12. Lembar Observasi Pojok Literasi

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI POJOK LITERASI

A. Petunjuk pengisian:

1. Amati pojok literasi didalam kelas!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati

B. Penilaian

No.	Indikator	Hasil Pengamatan		REJEKSI
		YA	Tidak	
1.	Adanya pojok literasi didalam kelas 10-5	✓		ada di belakang sekolah
2.	Penataan buku di pojok literasi terlihat rapi dan nyaman		✓	ada ya

3.	Hiasan atau dekorasi di pojok literasi sangat menarik		✓	tidak begitu menarik.
4.	Koleksi buku yang terdapat di pojok literasi sesuai dengan perkembangan siswa	✓		siswa sangat suka. buku yg ada di pojok literasi.
5.	Terdapat banyak koleksi buku-buku di pojok literasi		✓	bertanya harga sedikit dan hanya itu aja.
6.	Pojok literasi dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca	✓		difaka untuk membaca.

Lampiran 13. Surat selesai penelitian



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SORONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SORONG
NSM/NPSN : 111192010001 / 60724563 AKREDITASI : " A "
Jl. Wortel, Malasaum, Kec. Aimas, Kab. Sorong, Papua Barat Daya.**

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-264/ML.33.01.1101/PP.004/XII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ambar Yuli Astuti, S.Pd.
NIP : 197807202006042003
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong

Menerangkan dengan bahwa :

Nama : Rismawati
NIM : 148620620060
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Pemanfaatan Pojok Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sorong". Mulai dari tanggal 28 November 2024 – 05 Desember 2024. Menurut pegamatan kami mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Sorong, 06 Desember 2024

Kepala Sekolah



Ambar Yuli Astuti, S.Pd.

NIP. 197807202006042003

Lampiran 14.. Dokumentasi



Peneliti Melakukan wawancara dengan walikelas IV-B



Peneliti Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah





Peneliti Melakukan Wawancara dengan beberapa siswa kelas IV-B



Peneliti Melakukan Observasi di kelas IV-B





Kegiatan Pemanfaatan Pojok literasi di kelas IV-B

Lampiran 15. Plagiarism



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Monday, December 09, 2024

Statistics: 1537 words Plagiarized / 9290 Total words


Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PEMANFAATAN POJOK LITERASI **DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS**
IV-B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SORONG SKRIPSI / Nama : Rismawati NIM :
148620620060 PROGRAM STUDI **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** FAKULTAS
PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA **UNIVERSITAS PENDIDIKAN**
MUHAMMADIYAH SORONG 2024


HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing Pada: PEMBIMBING
I MUHAMMAD FAIZIN, M.Pd. NIDN. 1428109101 _ _ _PEMBIMBING II
MUSTIKA IRIANTI, M.Pd. NIDN.

1402039201 _ _ _

Lampiran 16. Daftar riwayat hidup



RISMAWATI

 rzmawaty
 rzmawaty@gmail.com
 082198123438

BIODATA

Nama : Rismawati
NIM : 148620620060
Tempat Tanggal Lahir. : Sorong, 28 September 2002
Agama. : Islam
Tinggi Badan. : 164 cm
Berat Badan. : 64 Kg
Alamat. : Jl. S Kalagison Km 10 Masuk
Status. : Belum Menikah
No Hendpone. : 082198123438

RIWAYAT PENDIDIKAN



TK At-taubah Kota Sorong
SD Inpres 109 Kota Sorong
MTS Negri Model Kota Sorong
MAN MODEL KOTA Sorong
Universitas Pendidikan Muhammadiyah
Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Papala Stargezer MAN KOTA SORONG 2019
Anggota Marching Band MAN KOTA SORONG 2018
Sekretaris Bidang Organisasi PK IMM Dewantara UNIMUDA Sorong 2021-2022
Sekretaris Umum HIMAPERSADA UNIMUDA Sorong Priode 2022-2023
Ketua Bidang Organisasi HIMAPERSADA UNIMUDA Sorong Priode 2023-2024
ketua umum PK IMM Dewantara UNIMUDA Sorong Priode 2022-2023
Ketua Bidang Organisasi Pimpinan Cabang IMM Kabupaten sorong Priode 2022-2023
Ketua Koordinator Komisariat IMM UNIMUDA Sorong Priode 2023-2024
Ketua umum PC IMM kabupaten sorong 2024-2025

Lampiran 17. Lembar bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : Pismawati
 NIM : 198620620060
 JUDUL SKRIPSI : "Pemanfaatan Book literas dalam
 menumbuhkan minat baca siswa
 kelas IV-B Madrasah Negeri
 Negeri Sorong"
 DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Faizin, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	6/8/2024	Formulir Bab I	bagus	✓
2	20/8/2024	Formulir Bab II	bagus paragraf	✓
3	27/8/2024	Formulir BAB III	Tambahan Pembahasan	✓
4	9/9/2024	Formulir BAB IV	Tambahan dan wawancara	✓
5	1/10/2024	Formulir BAB IV	Perbaikan dan Angket	✓
6	16/11/2024	Formulir BAB IV	Lanjutan BAB V	✓
7	25/11/2024	Formulir BAB V	Lanjutan bab	✓
8	05/12/2024	Formulir BAB V	Lanjutan Abstrak	✓
9	06/12/2024	Formulir BAB SEMUA	ACC	✓
10				
11				
12				

Sorong
 Dosen Pembimbing I

Muhammad Faizin, M.Pd.
 NIDN 19280901
FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
 Berprestasi • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD